**RENCANA STRATEGIS**

**DEPARTEMEN NEUROLOGI**

**TAHUN 2017-2022**



Disusun Oleh:

Ismail Setyopranoto

Indra Sari Kusuma Harahap

**Departemen Neurologi**

**Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada
Yogyakarta**

**November 2017**

1. **KEBIJAKAN DASAR**
2. **Pendahuluan**

Suatu institusi harus memiliki perencanaan yang jelas serta rinci agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Perencanaan adalah fondasi penting untuk melangkah ke masa depan, karena tanpa perencanaan yang baku maka evaluasi keberhasilan tidak dapat diketahui dengan pasti.

Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada telah melalui milenium ke-2 dan berjalan dengan lancar, walaupun masih banyak yang perlu dikembangkan dan dibenahi. Untuk itu diperlukan perencanaan strategis tahun 2018-2022 untuk nantinya dapat dibuat perencanaan operasional (rencana jangka pendek).

1. **Nilai-nilai Dasar**

Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada melaksanakan misinya dengan memegang teguh nilai-nilai dasar Pancasila, keilmuan, kebudayaan, etika dan profesionalisme.

1. Nilai-nilai Pancasila meliputi nilai-nilai ke Tuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan.
2. Nilai-nilai keilmuan meliputi nilai universalitas dan objektivitas ilmu, kebebasan akademik dan mimbar akademik, penghargaan atas kenyataan dan kebenaran guna keadaban, kemanfaatan dan kebahagiaan.
3. Nilai-nilai kebudayaan meliputi nasionalisme, toleransi, hak asasi manusia, dan keragaman.
4. Nilai-nilai Etika meliputi etika pendidikan dan penelitian, serta etika profesi.
5. Nilai-nilai profesionalisme meliputi integritas, inovatif dan unggul, kolaboratif serta berwawasan ke depan.
6. **Visi**

Untuk menyusun perencanaan strategis Departemen Neurologi Fakultas kedokteran Universitas Gadjah Mada, perlu dirumuskan terlebih dahulu visinya yang berpedoman kepada visi Universitas Gadjah Mada dan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, yaitu;

Menjadi Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada berstandar internasional yang inovatif dan unggul, serta senantiasa mengabdi pada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.

1. **Misi**

Misi Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada berpedoman kepada Statuta Universitas Gadjah Mada dan Misi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, yaitu;

Meningkatkan status kesehatan masyarakat dalam bidang neurologi melalui pendidikan, penelitian, pengabdian, dan pelayanan yang unggul, berlandaskan kearifan lokal, etika, profesionalisme dan keilmuan berbasis bukti yang terintegrasi dalam *Academic Health System*.

1. **Komitmen**

Komitmen yang menjadi dasar bagi setiap sumber daya manusia (dosen dan tenaga pendidik) di Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada adalah;

* Membangun kemitraan yang saling menguntungkan antara Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada dengan Kelompok Staf Medik Saraf RSUP Dr Sardjito untuk kemajuan bersama.
* Menerapkan keilmuan berbasis bukti dalam pengambilan keputusan klinis, ilmiah maupun manajerial.
* Menciptakan *health neurological promoting institution*.
* Meningkatkan manajemen Departemen Neurologi yang berintegritas, transparan, akuntabel, kredibel, efisien dan adil.
* Mengutamakan prinsip etika, kebersamaan dan profesionalisme bagi sivitas akademika dan hospitalia yang dilandasi jiwa kepemimpinan dan semangat kolaborasi multiprofesi.
* Melakukan adaptasi, pengembangan, pembaharuan dan perbaikan mutu yang berkelanjutan.
* Memberikan kontribusi dalam menjawab berbagai permasalahan neurologi di tingkat nasional dan internasional.
* Memanfaatkan sistem teknologi informasi dan komunikasi secara optimal untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.
* Mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara lintas-disiplin
* Menjadikan pendidikan pascasarjana (Program Pendidikan Dokter Spesialis 1 dan 2) sebagai tulang punggung pengembangan ilmu.
* Meningkatkan jiwa inovasi dan kewirausahaan sosial bagi seluruh alumninya (sivitas akademika dan sivitas hospitalia).
1. **Tujuan**

Tujuan yang hendak dicapai Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada adalah;

* Menghasilkan lulusan yang mampu menjadi agen perubahan di bidang neurologi;
* Menghasilkan penelitian bidang neurologi yang menjadi rujukan nasional dan internasional yang berwawasan lingkungan (klinis, komunitas dan manajemen);
* Mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan melalui pengabdian masyarakat dan daerah-daerah binaan;
* Meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan bagi sivitas akademika dan sivitas hospitalia.
1. **Milestones 2018-2022**

Terdapat beberapa kegiatan tahun 2018-2022 yang dilakukan oleh Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada yang harus diselesaikan sebagian atau sementara (*milestones*) dari seluruh rangkaian kegiatan yang menjadi bagian dari rencana besar, kegiatan tersebut meliputi;

* Seluruh staf pendidik (dosen) Departemen Neurologi sudah mempunyai Nomer Induk Dosen Negeri (NIDN) atau Nomer Induk Dosen Khusus (NIDK), dan koordinator pendidikan neurologi di seluruh rumah sakit dalam ruang lingkup Academic Health System (AHS) sudah mendapatkan NIDK dan dokter yang lainnya sudah mendapatkan Nomer Urut Pendidik (NUP).
* Semua yang sudah mempunyai NIDK harus mempunyai jabatan akademik dan diajukan sertifikasi dosen.
* Sebanyak 75% dari staf pendidik (dosen) di Departemen Neurologi harus sudah berjenjang pendidikan doktor (S3) dan yang S3 dalam 3 tahun harus sudah mempunyai jabatan akademik lektor kepala.
* Staf pendidik di Departemen Neurologi yang sudah mempunyai jabatan akademik lektor kepala dan bergelar doktor atau Ph.D dalam dua tahun harus diusulkan sebagai Guru Besar.
* Semua tenaga pendidik harus mempunyai SK rektor dan juga mempunyai nomer HRIS (Human Resources Information System).
* Pendirian Program Pendidikan Dokter Spesialis-2 (konsultan) berbasis universitas untuk serebrovaskuler dan nyeri.
* Teknologi pendidikan yang akan dikembangkan di setiap Divisi Departemen Neurologi sesuai unggulan masing-masing, dengan sasaran mahasiswa S1, pendidikan profesi maupun pendidikan spesialis 1 dan spesialis 2.
* Pendidikan berbasis teknologi informasi.
* Pengembangan daerah binaan yaitu di Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang dan Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulonprogo.
* Kerjasama kemitraan dengan rumah sakit, alumni dan industri.
* Pengembangan Neurology Research Unit untuk menghasilkan penelitian-penelitian yang di publikasikan pada jurnal internasional yang terakreditasi.
* Unit social-entrepeneurship berkembang dengan melibatkan residen dan alumni.
* Pengembangan pelayanan bidang neurologi unggulan berbasis riset.
* Pemanfaatan INA-Health TV untuk sosialisasi di masyarakat tentang pencegahan penyakit-penyakit neurologi.
* Pemanfaatan data dari *Health and Demographic Surveillance System* (HDSS) untuk penelitian residen, dosen maupun kolaborasi antar departemen.
1. **ANALISIS SITUASI**
2. **Kecenderungan Internal**
3. *Strength* (Kekuatan)
	1. Pendanaan dan Sumber Daya Manusia
* Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Departemen Neurologi berdasarkan program kerja tahunan.
* Departemen Neurologi FK UGM mempunyai 3 Guru Besar, 7 Doktor, 7 kandidat Doktor dan 12 Konsultan.
* Dosen yang berasal dari Kemenristek Dikti maupun Dokdiknis mempunyai hak dan kewajiban yang sama.
* Sebagian besar dosen di Departemen Neurologi FK UGM sudah mendapatkan jabatan akademik dan mempunyai SK Rektor, serta sudah mempunyai sertifikasi dosen.
* Sebagian besar dosen sudah mempunyai Nomer Induk Dosen Negeri (NIDN) maupun Nomer Induk Dosen Khusus (NIDK).
* Semua dosen dan tenaga kependidikan di Departemen Neurologi FK UGM sudah mempunyai nomer *Human Resources Information System* (HRIS).
* Guru Besar yang memasuki masa pensiun masih dapat diangkat kembali.
* Rasio tenaga pendidik, peserta didik mencukupi dan memenuhi standar kompetensi profesi dan sangat memadai dalam hal keilmuan, dan ketrampilan.
* Dukungan bantuan dana bagi dosen yang mengikuti pendidikan Sp1, Sp2 dan SPP Pendidikan S3
* Dukungan bantuan dana bagi dosen yang melakukan penelitian.
	1. Pendidikan
* Sarana dan prasana pendidikan terdiri dari rumah sakit pendidikan utama tipe A dan rumah sakit jejaring pendidikan tipe A dan B.
* Penerapan disiplin ilmu neurologi pada kurikulum pendidikan dokter dilaksanakan dengan cara kuliah, tutorial dan ketrampilan klinik (*skill lab*).
* Disiplin ilmu neurologi tersebar pada beberapa blok pada kurikulum pendidikan dokter.
* Selama stase di Departemen Neurologi, dokter muda mendapatkan pengayaan ilmu dan peningkatan ketrampilan klinis dengan cara *bedside teaching*, tutorial dan refleksi kasus dari pembimbing.
* Dokter muda mendapatkan kesempatan untuk stase di rumah sakit jejaring pendidikan untuk menambah pengalaman kasus.
* Minat untuk mengikuti PPDS Neurologi FK UGM semakin meningkat.
* Kurikulum pendidikan PPDS Neurologi sudah menerapkan sistem modul (18 modul).
* Kegiatan ilmiah yang dilakukan terstruktur meliputi referat, kasus, *journal reading, textbook reading*, poster ilmiah, proporsal penelitian, seminar hasil, dan ujian komprehensif.
* Stase luar residen dilaksanakan dengan sistem tandem dengan dokter muda di rumah sakit jejaring pendidikan sebagai model dari *Academic Health System* (AHS).
* Kelulusan tepat waktu PPDS Neurologi lebih dari 90%.
* Lulus akreditasi internasional (JCI) bagi RSUP Dr. Sardjito sebagai rumah sakit pendidikan.
	1. Penelitian dan Publikasi
* Departemen Neurologi FK UGM mempunyai kegiatan penelitian dan publikasi yang dikoordinasi oleh *Neurology Research Office* (NRO).
* Pencapaian target hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal internasional terakreditasi.
* Terdapat beberapa buku ajar sebagai karya dari dosen-dosen Departemen Neurologi FK UGM.
	1. Pengabdian Pada Masyarakat / Pelayanan
* Pelayanan pasien di RSUP Dr Sardjito sudah dilakukan oleh SDM yang kompeten dengan divisi cabang ilmu neurologi (konsultan).
* Departemen Neurologi FK UGM mempunyai wilayah binaan yaitu di Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang Jawa Tengah dan Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta dengan kegiatan penelitian berbasis pengabdian masyarakat.
* Bekerjasama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Gadjah Mada melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di wilayah binaan tersebut.
* Departemen Neurologi FK UGM bekerjasama dengan KSM Saraf RSUP Dr Sardjito melaksanakan pelayanan unggulan di Unit Stroke dan Klinik Memori RSUP Dr Sardjito Yogyakarta.
	1. Kerjasama
* Departemen Neurologi FK UGM mempunyai kerjasama pendidikan dan penelitian dengan Taipei Medical University (Taiwan), Liverpool University (Inggris), Kobe University (Jepang), National University of Singapore (NUS).
* Kerjasama penelitian dengan Pharma Metrix dan Tahir Fondation.
* Kerjasama pendidikan dan pelayanan dengan RSUP Dr Sardjito Yogyakarta, RSUP Dr Suradji Tirtonegoro Klaten, RSUD Banyumas, RSUD Wates Kulonprogo, RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo.
1. *Weakness* (Kelemahan)
	1. Pendanaan dan Sumber Daya Manusia
* Penerimaan rutin berasal dari dana pendidikan PPDS.
* Sarana dan prasarana pendidikan untuk peserta didik masih kurang (internet di rawat inap, literatur buku dan jurnal online, komputer dan scan di perpustakaan)
* Adanya aturan penggunaan anggaran sesuai dengan Standar Biaya Umum (SBU) UGM dan Peraturan Menteri Keuangan.
* Pengadaan barang, pembelian buku dan jurnal melalui Fakultas sehingga terjadi keterlambatan atau kurang up to date.
* Belum ada sistem regenerasi SDM yang terstruktur.
* Dosen di rumah sakit jejaring pendidikan masih bergelar Spesialis-1.
* Semua Guru Besar sudah pensiun.
* Keterbatasan jumlah dosen pada divisi tertentu.
* Belum optimal dan meratanya komitmen sivitas akademik untuk mengembangkan suasana akademik yang kondusif.
* Ketersediaan teknologi untuk membantu meningkatkan kompetensi dosen pendidik dan tenaga kependidikan terbatas.
	1. Pendidikan
* Kurikulum dengan sistem SKS belum terstruktur dan Bahan Rancangan Pengajaran (BRP) belum tersusun sehingga modul belum tersusun secara rapi.
* Beberapa Manual Prosedur kurang lengkap dan belum memenuhi kaidah penulisan manual prosedur.
* Sistem monitoring proses pendidikan belum berjalan dengan baik.
* Pencapaian kompetensi belum terdokumentasi secara lengkap.
* Penilaian hasil proses pendidikan belum terstruktur dengan baik.
	1. Penelitian dan Publikasi
* Penelitian dan publikasi belum merata pada semua dosen.
* Alokasi dana untuk pengabdian masyarakat dan penelitian belum maksimal di RKAT.
* Belum meratanya kegiatan Divisi Departemen Neurologi FK UGM dalam melakukan penelitian dan publikasi internasional.
* Mahalnya biaya publikasi internasional.
* Penelitian yang berpeluang mendapatkan hak Paten/HAKI masih kurang.
	1. Pengabdian Pada Masyarakat / Pelayanan
* Sistem informasi pengabdian masyarakat belum optimal.
* Publikasi hasil pengabdian masyarakat tidak dihargai sebagai komponen penilaian kenaikan pangkat yang sepadan dengan publikasi penelitian.
* Masa berlakunya MOU yang terbatas padahal kegiatannya berjangka panjang.
* Perlunya jurnal khusus yang mempublikasikan hasil-hasil pengabdian masyarakat dan terakreditasi.
	1. Kerjasama
* Departemen harus mengetahui kerjasama yang dilakukan oleh Fakultas atau Universitas, untuk dimanfaatkan secara optimal oleh departemen.
* Diperlukan unit khusus di tingkat fakultas yang bertugas membuat draft MOU.
1. **Kecenderungan Eksternal**
2. *Opportunity* (peluang)
	1. Pendanaan dan Sumber Daya Manusia
* Sistem Penjaminan Mutu selalu diperlukan untuk menilai terselenggaranya proses pendidikan.
* Rekruitmen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang baik dalam hal akademik maupun attitude.
* Calon dosen yang belum bisa diajukan sebagai PNS dapat diusulkan untuk mendapatkan SK Rektor (Universitas).
* Calon dosen yang tidak bisa diajukan melalui Universitas dapat diusulkan melalui jalur Kemenkes (Dokdiknis).
* Semakin banyak peluang bagi dosen pendidik klinis (Kemenkes) untuk mengembangkan studi lanjut (S3).
* Semakin banyak peluang bagi dosen pendidik klinis (Dokdiknis) untuk mendapatkan jabatan akademik sampai Guru Besar.
* Semakin banyak peluang bagi dosen pendidik klinis (Dokdiknis) untuk dapat melaksanakan penelitian yang dibiayai oleh Universitas (Kemenristekdikti).
	1. Pendidikan
* RSUP Dr Sardjito sebagai rumah sakit pendidikan utama terakreditasi sebagai rumah sakit pendidikan oleh JCI.
* Kebutuhan revisi buku panduan pendidikan (S1, Profesi, PPDS1, PPDS2)
* Kebutuhan revisi Manual Prosedur kegiatan pendidikan.
* Kebutuhan menyusun kurikulum dan Bahan Rancangan Pembelajaran (BRP).
* Menyesuaikan BRP dengan modul yang sudah ada.
* Adanya sistem online untuk mengakses kepustakaan di perpustakaan Fakultas.
	1. Penelitian dan Publikasi
* Fakultas menyediakan dana masyarakat untuk penelitian dan publikasi.
* Dukungan dari fakultas untuk penerjemahan naskah publikasi internasional.
* Fakultas menyediakan SDM yang membantu perbaikan manuskrip sesuai dengan masukan dari reviewer.
* Kerjasama antara FK UGM dengan Badan Riset Daerah untuk melakukan kolaborasi riset.
	1. Pengabdian Pada Masyarakat / Pelayanan
* Pergeseran demografi dan epidemiologi dari penyakit infeksi ke penyakit tidak menular (degeneratif).
* Banyaknya organisasi perkumpulan pasien penderita penyakit neurologi yang dapat bekerjasama dengan Departemen Neurologi.
* Wilayah Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang merupakan daerah pegunungan dengan permasalahan kesehatan yang sangat kompleks.
	1. Kerjasama
* Kebutuhan dokter spesialis saraf di seluruh Indonesia yang terus meningkat.
* Jumlah alumni yang banyak dan tersebar sehingga memungkinkan kerjasama dengan beberapa rumah sakit pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan dokter spesialis.
1. *Threats* (Ancaman)
	1. Pendanaan dan Sumber Daya Manusia
* Perubahan kebijakan pemerintah terhadap status UGM sebagai PTNBH.
* Prosentase pembagian dana yang diterima departemen berkurang.
* Keterlambatan regenerasi SDM di Departemen Neurologi.
* Formasi dosen PNS baik di UGM maupun RSUP Dr Sardjito sangat terbatas.
* Dosen pendidik klinik maupun tenaga kependidikan di Departemen Neurologi FK UGM tidak dapat langsung mendapatkan SK Rektor UGM.
* Jurnal dan literatur buku terbaru menjadi sulit diperoleh karena proses pengadaan barang harus melalui Fakultas.
	1. Pendidikan
* Kemajuan ilmu dan teknologi yang mempengaruhi perubahan kurikulum neurologi.
	1. Penelitian dan publikasi
* Belum ada aturan tertulis mengenai jumlah penghargaan publikasi internasional.
* Belum banyak jurnal kedokteran di Indonesia yang terakreditasi internasional.
	1. Pengabdian Pada Masyarakat / Pelayanan
* Terbukanya masyarakat ekonomi ASEAN yang memungkinkan adanya dokter spesialis neurologi dari luar negeri.
* Perbedaan penegakkan diagnosis antara proses pendidikan dengan proses pelayanan, sehubungan dengan pelaksanaan diagnosis penyakit dan koding penyakit dari BPJS.
* Keterbatasan jumlah dan variasi diagnosis pasien di KSM Saraf RSUP Dr Sardjito sebagai PPK III yang sesuai dengan kompetensi Ilmu Penyakit Saraf.
	1. Kerjasama
* Kerjasama dengan institusi lain baik dalam negeri maupun luar negeri terbatas kurun waktunya.
1. **KEBIJAKAN STRATEGIS**

Sebagai upaya untuk melakukan misi dan mencapai visi tersebut, terdapat berbagai kebijakan strategis yang ditetapkan oleh Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. Kebijakan-kebijakan strategis tersebut mencakup; (1) Keuangan, Ketatausahaan, Aset dan Sumber Daya Manusia, (2) Pendidikan, (3) Penelitian, (4) Pengabdian dan Pelayanan pada Masyarakat, (5) Kerjasama.

Kebijakan-kebijakan strategis ini akan diikuti dengan Program Kerja tahunan yang akan menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT).

Rencana Strategis ini selanjutnya akan dikembangkan oleh 10 divisi di Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. Ke-10 divisi tersebut adalah;

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Divisi** | **Nama Staf Dosen** |
| 1 | Serebrovaskular, Neurooftalmologi, Neurointervensi | * + 1. Dr. dr. Ismail Setyopranoto, Sp.S(K)
		2. dr. Abdul Gofir, M.Sc., Sp.S(K)
		3. dr. Paryono, Sp.S(K)
		4. dr. Tommy Rachmat Setyawan, Sp.S., FINS
 |
| 2 | Neurotraumatologi dan Neurointensif | * + 1. dr. Indarwati Setyaningsih, Sp.S(K)
		2. dr. Kusumo Dananjoyo, M.Sc., Sp.S
 |
| 3 | Neuroinfeksi | * + 1. dr. Sekar Satiti, Sp.S(K)
		2. dr. Bardathin Lutfi Aifa, M.Res.
 |
| 4 | Epilepsi  | * + 1. Prof. dr. Harsono, Sp.S(K)
		2. dr. Atitya Fithri Khairani, M.Sc., Sp.S
		3. dr. Desin Pambudi Sejahtera, Sp.S
 |
| 5 | Nyeri, Nyeri kepala dan, Neuroonkologi | * + 1. dr. Yudiyanta, Sp.S(K)
		2. dr. Rusdi Ghazali Mauleka, Ph.D., Sp.S
 |
| 6 | Neuropediatri | * + 1. Dr. dr. Cempaka Thursina Srie Setyaningrum, Sp.S(K)
		2. dr. Mawadah Arrohmah
 |
| 7 | Neurofisiologi, Neuroimaging, Neurosonologi  | * + 1. Prof. Dr. dr. Samekto Wibowo, P.Far.K., Sp.FK(K)., Sp.S(K)
		2. Dr. dr. Ahmad Asmedi, Sp.S(K)
 |
| 8 | Neurobehavior, Gangguan Tidur, Neurorestorasi,  | * + 1. dr. Astuti, Sp.S(K)
		2. dr. Amelia Vidiyanti
 |
| 9 | Neuromuskuler, Gangguan Gerak, Neurogeriatri | * + 1. dr. Subagya, Sp.S(K)
		2. dr. Indra Sari Kusuma Harahap, Ph.D., Sp.S
 |
| 10 | Vertigo | * + 1. Prof. Dr. dr. Sri Sutarni, Sp.S(K)
		2. dr. Wisnu Nalendra, Sp.S
 |

Diharapkan Kebijakan Strategis dan indikator ini dapat menjadi pedoman kegiatan semua sumber daya manusia di Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada untuk mengembangkan sesuai dengan divisi yang diampunya.

1. **SASARAN, PROGRAM DAN INDIKATOR TAHUN 2018 – 2022**

Tujuan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Sasaran | Program |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  | INDIKATOR |
|  |